

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Dimas Rijalul Fanny¹, Ratna Septiyanti², Dewi Sukmasari³

¹ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

² Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

³ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Informasi Naskah

Update Naskah:

Dikumpulkan: 10 November 2018

Diterima: 15 Desember 2018

Terbit/Dicetak: 29 Januari 2019

Keywords:

audit delay, profitability,
solvability and firm size

Abstract

This study aims to examine the factors that affect audit delay of financial reports on the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are profitability, solvability and firm size as the independent variables while audit delay as the dependent variable. Audit delay measured from the year of closure years of the book to the date issued the audit report.

The sample in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method consisting of 246 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports consistently in the period 2013-2015. The analysis method of this research used multiple regression analysis.

The result of this research showed that profitability and firm size had negative influence to audit delay. Meanwhile solvability did not have any effect to audit delay.

* Corresponding Author.

Ratna Septiyanti e-mail : rseptiyanti@yahoo.com

A. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan cara untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki dan kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk periode mendatang.

Audit delay adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu audit ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP. Hal ini sesuai dengan definisi Halim (2007: 5) *Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Ketertundaan dalam publikasi laporan keuangan berkala akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Iskandar dan Trisnawati, 2010). Subekti dan Widiyanti (2004), menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan abnormal returns negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal sebaliknya. Suatu ketertundaan pelaporan keuangan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal buruk bagi perusahaan. Investor akan menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan sehingga akan berdampak negatif juga terhadap reaksi pasar.

Menurut Trianto (2006), standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat.

Hasan (2012) melakukan penelitian yang menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan ukuran Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitiannya yang signifikan adalah profitabilitas, opini auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik yang berhubungan negatif dengan audit delay. Widosari (2012) melakukan penelitian yang menguji kualitas auditor, opini auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit dan kompleksitas operasi perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas auditor dan opini auditor yang memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay*.

Menurut hasil penelitian Kartika (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini, tingkat profitabilitas, dan reputasi auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu penyelesaian audit cenderung singkat apabila ukuran perusahaan menjadi semakin besar, mengalami laba dan mendapatkan *unqualified opinion*.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa ketepatan penyampaian laporan keuangan sangat penting terutama bagi pengguna-pengguna informasi keuangan dalam memprediksi dan mengambil keputusan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”**.

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Sulistiyo (2010) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan teori agensi sebagai hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik). Prinsipal yang dalam hal ini diwakili oleh *shareholders* menuntut akuntabilitas dari agen yang diwakili oleh manajer melalui pelaporan informasi keuangan. Agen bertindak sebagai pihak yang mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan, sedangkan prinsipal merupakan pihak yang mengevaluasi.

Profitabilitas

Wirakusuma (2004) menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya, jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi, maka perusahaan berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Tinggi rendahnya profitabilitas mempengaruhi lama atau cepatnya penyampaian laporan keuangan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Yugo Trianto (2006) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 hasil penelitiannya telah membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas

Solvabilitas sering disebut *leverage ratio*. *Leverage* perusahaan menunjukkan seberapa besar ekuitas yang tersedia untuk memberikan jaminan terhadap total hutang perusahaan baik hutang lancar maupun jangka panjang. Penggunaan hutang yang efektif akan meningkatkan pendapatan maupun ekuitas perusahaan (Munawir, 2001). Semakin besar tingkat *leverage* menunjukkan besarnya resiko dalam pembayaran hutang perusahaan.

Rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mencerminkan tingginya resiko keuangan dan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen akan berusaha menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya sehingga cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk tersebut (Utami, 2006). Semakin tinggi rasio hutang terhadap modal akan semakin panjang keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay* adalah perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Maka dari itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal.

Hasil penelitian Sisty Rachmawati (2008:8), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin panjang *audit delay*. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya sistem pengendalian internal perusahaan besar sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

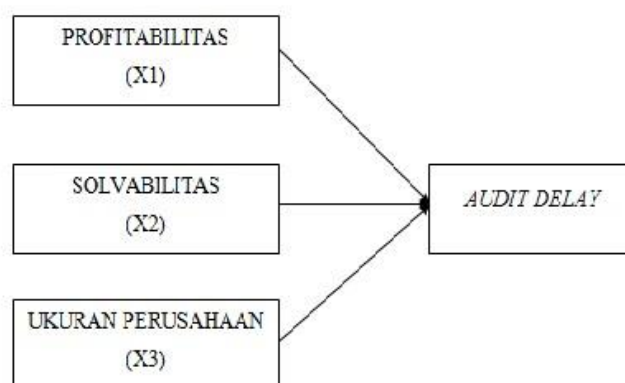
Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria

tertentu dan dianggap dapat mewakili.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI secara konsisten dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan tidak pernah di delisting pada kurun waktu tersebut.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data yang mendukung analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dari tahun 2013 sampai tahun 2015.
3. Perusahaan manufaktur menggunakan mata uang rupiah dalam data laporan keuangannya.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun untuk dipublikasi atau tidak dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang dimaksud adalah laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang memuat secara lengkap informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel
<i>Audit Delay</i>	Tanggal laporan audit dikurang tanggal laporan keuangan
Profitabilitas	Total pendapatan bersih dibagi dengan total aset dikali dengan 100%
Solvabilitas	Total hutang dibagi dengan total modal dikali dengan 100%
Ukuran Perusahaan	Logaritma natural total aset Ln(Total aset)

Pengujian Data

Penelitian ini dirancang untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22.

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *audit delay*
 α = konstanta
 x_1 = profitabilitas
 x_2 = solvabilitas
 x_3 = ukuran perusahaan

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

E = *error term*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penentuan Sampel

Dari populasi yang ada, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 2 Sampel Penelitian Periode 2013-2015

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	145
Perusahaan yang tidak menyediakan data secara lengkap	(63)
Jumlah sampel perusahaan	82
Jumlah tahun pengamatan	3
Jumlah pengamatan yang dijadikan sampel selama periode penelitian	246

Sumber : www.idx.co.id, data diolah tahun (2017)

Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,295 ^a	,087	,076	14,183454	1,816

a. Predictors: (Constant), LNASSET, SOLV, PROF

b. Dependent Variable: AD

Sumber: Data yang diolah di SPSS 22

Besarnya Adjusted R² adalah 0,076 yang berarti sebesar 7,6 % variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel variasi dari variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 7,6% *audit delay* dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4652,022	3	1550,674	7,708	,000 ^b
	Residual	48683,230	242	201,170		
	Total	53335,252	245			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), LNASSET, SOLV, PROF

Sumber: Data yang diolah di SPSS 22

Selanjutnya, Dari uji ANOVA atau *F-test*, dihasilkan nilai F hitung sebesar 7,708 dengan signifikansi 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik tCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	100,430	8,074		12,439	,000		
	PROF	-27,548	8,201	-,210	-3,359	,001	,964	1,037
	SOLV	,154	,164	,058	,940	,348	,998	1,002
	LNASSET	-1,445	,559	-,161	-2,583	,010	,966	1,035

a. Dependent Variable: AD

Sumber: Data yang diolah di SPSS 22

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang dilakukan antara variabel variabel profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -3,359 dengan nilai sig 0,001. Nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* dengan arah koefisien negatif. Oleh karena itu, H_1 yang menyatakan terdapat hubungan negatif antara profitabilitas terhadap *audit delay* **terdukung atau diterima**. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hasan (2012) yang menemukan pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay*. Tinggi rendahnya profitabilitas mempengaruhi lama atau cepatnya penyampaian laporan keuangan auditan.

Pengujian hipotesis yang kedua yang merupakan pengujian pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung variabel solvabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -0,940 dengan nilai sig 0,348. Nilai sig $0,348 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio hutang terhadap modal tidak dapat menyebabkan lamanya waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Oleh karena itu, H_2 yang menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* **tidak terdukung atau ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yugo Trianto (2006) yang tidak menemukan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya tidak dapat dijadikan indikator dalam *audit delay*.

Pengujian hipotesis yang ketiga yang merupakan pengujian pengaruh dewan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan yang memiliki nilai -2,583 dengan nilai sig 0,010. Nilai sig $0,010 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* dengan arah koefisien negatif. Oleh karena itu, H_3 yang menyatakan terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* **terdukung atau diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sistya Rachmawati (2008:8), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin panjang *audit delay*. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya sistem pengendalian internal perusahaan besar sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Dari hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memiliki waktu mengaudit laporan keuangan lebih cepat.

- b. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya melalui ekuitas yang dimilikinya tidak dapat dijadikan indikator dalam *audit delay*.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan jumlah total aset perusahaan dapat dijadikan indikator dalam *audit delay*.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *audit delay*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode tahun yang dijadikan sampel penelitian.

REFERENSI

- Andi, Kartika. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*. Edisi Revisi. Jakarta. Salemba Empat.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Trisnawati, Estralita. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Jensen, M. C dan Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Munawir. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajmen*, Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFPE.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10.
- Subekti, Imam dan Wulandari W, Novi. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.
- Sulistiyo. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta. Penaku.
- Trianto, Yugo. 2006. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Utami, Wiwik. 2006. Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Buletin Penelitian* No. 09 Tahun 2006.
- Widosari, Shinta Altia. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik. Simposium Nasional Akuntansi VII: 1202-1222.